

PERGESERAN BAHASA LEMBAK DI KALANGAN REMAJA SUKU LEMBAK KELURAHAN PAGAR DEWA KOTA BENGKULU

Jelita Zakaria¹, St. Asiyah², dan Yanti Paulina³

FKIP Universitas Muahammadiyah Bengkulu

jelitazakaria12@yahoo.com; st.asiyah@umb.co.id; dan yantipaulina@umb.ac.id

Abstrak

Masa remaja adalah masa identitas diri. Pencarian identitas ini sering remaja lakukan pada saat berkomunikasi atau berinteraksi dengan orang lain. Pencarian identitas diri yang dilakukan remaja pada saat berkomunikasi sering mengalami peralihan bahasa. Seperti halnya bagi remaja suku lembak Pagar Dewa kota Bengkulu dalam berkomunikasi. Tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendiskripsikan pergeseran bahasa Lembak dikalangan remaja suku Lembak Pagar Dewa kota Bengkulu. (2) Mendiskripsikan sebab sebab terjadinya pergeseran bahasa Lembak dikalangan remaja Suku Lembak Pagar Dewa Kota Bengkulu. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Informan dalam penelitian ini adalah remaja yang berasal dari Suku Lembak Pagar Dewa Kota Bengkulu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data mencakup perpanjang pengamatan, ketekunan, triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan Sekolah. Simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut: 1) Remaja Suku Lembak Pagar Dewa kota Bengkulu malu untuk menggunakan bahasa Lembak dalam berkomunikasi sehari-hari; dan 2) Remaja suku Lembak Pagar Dewa Bengkulu berkomunikasi dengan orang lain menggunakan bahasa Melayu Bengkulu dan bahasa Indonesia karena bahasa sini lebih mudah dipahami oleh semua kalangan. Penyebab pergeseran bahasa Lembak dikalangan remaja suku Lembak Bengkulu adalah 1) Sosialisasi dalam keluarga tidak menggunakan bahasa Lembak; 2) Interaksi dengan teman dilingkungan sekitar yang beragam; dan 3) Sekolah yang menggunakan bahasa nasional.

Kata Kunci: Pergeseran, Bahasa Lembak, Remaja

Abstract

Keywords:

PENDAHULUAN

Provinsi Bengkulu memiliki 9 bahasa daerah yang sampai saat ini masih digunakan oleh masyarakat sebagai alat komunikasi sehari-hari. Kesembilan bahasa tersebut adalah (1) bahasa Rejang, (2) bahasa Serawai, (3) bahasa Melayu Bengkulu, (4) bahasa Lembak, (5) bahasa Pekal, (6) bahasa Enggano, (7) bahasa Mukomuko, (8) bahasa Pasmah, dan (9) bahasa Mulak Bintuhan (Susanti, 2001 1-15).

Bahasa Lembak merupakan bahasa daerah yang dipakai sebagai alat komunikasi antar masyarakat yang menetap di tiga daerah tingkat Kabupaten di Provinsi Bengkulu, yaitu Kabupaten Bengkulu Tengah, Kabupaten Rejang Lebong, dan Kota Bengkulu (Susanti, 2011:17). Penggunaan bahasa Lembak di dalam Kota Bengkulu tersebar di empat Kelurahan, yaitu: (1) Kelurahan Pagar Dewa, (2) Kelurahan Tanjung Jaya, (3) Kelurahan Tanjung Agung, dan (4) Kelurahan Panorama.

Dilihat dari pemakaiannya, bahasa Lembak memiliki ragam. Keragaman bahasa tersebut dikarenakan adanya variasi bahasa di dalam masyarakat Kota Bengkulu, seperti bahasa Minang, bahasa Palembang, bahasa Rejang, dan lainnya. Menurut Chaer, (2010:62). Variasi atau ragam bahasa itu terjadi sebagai akibat dari adanya keragaman sosial dan keragaman fungsi bahasa.

Penggunaan bahasa Lembak oleh para remaja yang berasal dari Suku Lembak khususnya Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu sudah mulai mengalami pergeseran. Pergeseran bahasa yang dilakukan oleh kalangan remaja dikarenakan pada usia tersebut remaja masih dalam fase pencarian identitas diri. Pencarian identitas diri yang dilakukan remaja pada saat berkomunikasi mulai mengalami peralihan dalam penggunaan bahasa. Remaja menggunakan bahasa-bahasa yang lebih kebarat-baratan atau menggunakan bahasa gaul dalam berkomunikasi. Hal inilah yang terjadi pada remaja yang ada di Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu.

Keberadaan bahasa Lembak, sangat bergantung kepada penuturnya, namun, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni membawa parapenutur bahasa Lembak mau tidak mau harus berhubungandengan pemilik bahasa lain yang ada di Provinsi Bengkulu, seperti kelompok masyarakat Minang, Palembang dan lainnya.

Selanjutnya bahasa Lembak merupakan salah satu bahasa daerah yang sangat perlu dipertahankan karena pada saat ini dapat kita rasakan bahwa budaya berbahasa daerah kita telah menipis. Generasi muda tidak mau mempelajarinya, generasi tua tidak mau mengajarkan. Hal ini dapat mengancam keberadaan bahasa Lembak sebagai salah satu warisan budaya Provinsi Bengkulu.

Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah pergeseran bahasa Lembak pada kalangan remaja suku Lembak Kelurahan Pagar Dewa KotaBengkulu dan apa yang mempengaruhi pergeseran bahasa Lembak pada kalangan remaja suku Bulang Kelurahan Panorama Kota Bengkulu.

Tujuan penelitiann adalah untuk mendeskripsikan pergeseran bahasa Lembak di kalangan remaja suku Lembak Kota Bengkulu dan nendeskripskan sebab-sebab yang mempengaruhi pergeseran bahasa Lembak di kalangan remaja suku Lembak Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah ujaran pergeseran bahasa Lembak di kalangan remaja Suku Lembak yang berdomisili di Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu. Sumber data dalam penelitian ini adalah remaja pada suku Lembak di Kelurahan Pagardewa Kota Bengkulu yang menggunakan kata-kata, frasa, dan kalimat bahasa Lembak dalam berkomunikasi sehari-hari.

Data dikumpulkan dengan teknik obervasi dan wawancara. Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk wawancara terstruktur dan wawancara bebas.Selanjutnya analisis data dilakukan dengan langkah: 1) pengumpulan data 2) reduksi data 3) penyajian data dan 4) penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah sebagai berikut: 1)

perpanjang keikutsertaan, 2) Ketekunan pengamatan, 3) triangulasi, 4) analisis kasus negative, dan 5) menggunakan bahan referensi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian di lapangan selama satu bulan dari tanggal di Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu, telah terjadi pergeseran bahasa Lembak di kalangan remaja suku Lembak ke bahasa Melayu Bengkulu yang di sebabkan oleh: (1) lingkungan sekitar tempat tinggal para remaja yang berasal dari berbagai daerah di kota Bengkulu, dan (2) disebabkan oleh faktor sekolah. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah 3 orang remaja yang berasal dari suku Lembak Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu yang terdiri dari 1 orang perempuan (Ayu) dan 2 orang laki-laki (Fiki dan Anfal).

Informan 1

Percakapan 1

Nama : Nadya Ayu Nurlia (18 Th), Nurmah (Mama), Zulkifli (Ayah), Andika (Adik), Trisna (Kakak Ipar), Fitra (Kakak Sepupu).

Pendidikan : Ayu (SMA), Nurmah (SMA), Zulkifli (SMA), Andika (SD), Trisna (S.Pd), Fitra (SMA).

Pekerjaan : Ayu (Siswi), Nurmah (IRT), Zulkifli (PNS), Andika (Murid SD), Trisna (IRT), Fitra (PNS)

Lokasi : Di rumah kediaman Pak Zulkifli

Waktu : Sore Hari (Pukul 16:05).

Mama : Masuk Trisna!

Trisna : Iyo Bung (“Ibung” (Ibu Bungsu) (Iya Bik)

Mama : Ngan Sape Trisna?

Trisna : Dengan adek sepupu Bung! Ayu ado Bung?

Mama : Ado, Yu ado ayuk Trisna Yu!

Ayu : Yuk? Ngapo yuk?

Mama : Bikin minum Yu!

Ayu : Ayuk minum apo yuk?

Trisna : Air putih ajo Yu!

Mama : Bawak piring jugo Yu satu!

Ayu : Apo ma?

Mama : Piring

No	Data yang Diperoleh (Ujaran-ujaran Pergeseran Bahasa Lembak)	Analisis Data	
		Bahasa Lembak	Bahasa Indonesia
1.	Ngapo	Ngape	Mengapa
2.	Apo	Ape	Apa
3.	Minum	Menom	Minum

Percakapan di atas terjadi di rumah Ayu pada saat peneliti pertama kali berkunjung. Saat peneliti datang Ayu disuruh ibunya untuk membawakan minuman dan juga satu buah piring. Ayu bertanya kepada kakak iparnya (Trisna) dan peneliti ingin dibawakan minuman apa.

Percakapan 2

Waktu Percakapan : Siang hari (Pukul 10:45)

Trisna : Kau ndak Les pripat idak?

Ayu : Kalu bisa

Trisna : Hari apo kau berangkat udah lebaran?

Ayu : Lum tau berangkatnyo, sekitar tanggal sepuluh klak.

Trisna : Udah lebaran berarti dak? Idak tu kelak ayuk tanyo guru ajo. Guru bahasa Inggris nian.

Ayu : Ibu tu kemaren ado ngomong jugo.

No	Data yang Diperoleh (Ujaran-ujaran Pergeseran Bahasa Lembak)	Analisis Data	
		Bahasa Lembak	Bahasa Indonesia
1.	Berangkatnyo	Berangkatnye	Berangkatnya
2.	Klak	Dilek	Nanti
3.	Kemaren ado ngomong jugo	Petang kak ade ngecek juge	Kemarin ada bicara juga

Percakapan di atas terjadi di ruang keluarga, Ayu ingin les private bahasa Inggris sebelum berangkat ke Semarang. Ayu menanyakan tentang tes toefl kepada kakak iparnya (Trisna), dan meminta tolong dicarikan guru les bahasa Inggris.

Percakapan 3

Waktu Percakapan : Malam Hari (Pukul 20:15)

Ayu : Apo? (Hihihi) Mala ketawo

Mama : Nyo ngapo?

Ayu : July kan urutan 230 tadi tu, jadikan belum mantap, paling kecik ko nim duo tigo koma satu.

Mama : Duo tigo koma satu

Ayu : Iyo trus yang July ko urutan duo ratus limo belas, kalu Putri sekarang ko urutan seratus duo puluh empat dari duo ratus duo puluh tujuh orang, July ko paling besoknyo tegeser ke SMP delapan belas.

Mama : Suruh masuk SMP duo puluh ajo Yu

Ayu : Dak bisa! nyokan seleksinyo otomatis, bedak cak dulu, kalau dulukan manualkan, kalau dulu main cabut bae, na sekarang idak, nyo udah idak diterimo nyo langsung otamatis masuk SMP 18kan. Na udah tu, sekarang ko tengok di SMP 18 ko paling kecil NIM sembilan belas kalau dak salah hari ko, entah kalau besok?

Mama : Tapikan adek idak masuk SMP delapan belas dapat SMP duo puluh.

Ayu : Iyo la, diokan, iko limo, delapan belas, duo puluh kalu Putri sebelah ko delapan belas,duo puluh, delapan.

Mama : SMP duo puluh tu berapa kiro-kiro NIM-nyo tu?

Ayu : SMP duo puluh tahun kemaren duo-duo, duo satu paling kecilnyo.

No	Data yang Diperoleh (Ujaran-ujaran Pergeseran Bahasa Lembak)	Analisis Data	
		Bahasa Lembak	Bahasa Indonesia
1.	Apo	Ape	Apa
2.	Yang	Nang	Yang
3.	Ketawo	Ketawe	Tertawa
4.	Duo, Tigo, Limo	Due, Tige, Lime	Dua, Tiga, lima
5.	Ko	Kak	Ini
6.	Iyo	Ao	Iya
7.	Terimo	Terime	Terima
8.	Dak bisa! Nyokan	Dek pacak! nyekan	Tidak bisa! Diakan nyekan
9.	Beda cak dulu	Beda jak bilek na	Tidak seperti dulu

Percakapan di atas terjadi di ruang keluarga, Ayu menceritakan kepada Mamanya kalau July (Adik Sepupu Ayu) yang sedang mendaftarkan diri di salah satu SMP dan berada di urutan 230 dan teracam tidak dapat masuk ke SMP yang inginkan dan itu membuat Mama khawatir.

Informan 2

Percakapan 4

Nama : Fiki Arianto (17 Th), Yustini (Mamak Fiki), Yanto (Ayah Fiki), Nurmala Dewi (Kakak Fiki)

Pendidikan : Ayu (SMP), Yustini (SD), Yanto (SD), Nurmala Dewi (SMA)

Pekerjaan : Fiki (Pelajar), Yustini (Petani), Yanto (Petani)

Lokasi : Di rumah kediaman Pak Yanto

Waktu : Siang Hari (Pukul14:05).

Bapak : Siapa?

Fiki : Ini Guru PPI di sekolah aku maren, ngapo buk?

Peneliti : Dak do main bae, Erni dak mudik apo?

Fiki : Belum, mungkin sekitar duo hari endak lebaran baru balik, anaknyo la besak soal

Peneliti : Oh kiroin tadi nyo la balik

Bapak : Belum

Peneliti : Ibu mano Pak?

Bapak : Lagi pegi tadi ngantar pendap.

Peneliti : Oh masih jualan pendap yo Pak?

Bapak : Iyo jadilah buat tambah-tambahan.

Peneliti : Iyo dak pak, ngapo kaki kau? Jatuh?

Fiki : Iyo Buk kemaren tu pai ketobo Galang.

Peneliti : Pasti ngebut

Bapak : Entah kemaen tu pai kek rombongan kawannyo, balik-balik la cak ini, keceknyo idak ngebut.

Fiki : Idak ado ngebut Buk, Cuma pas ndak belok tu na, Galang ni terlalu miring jatuh jadinya.

Peneliti : Yang lain, tobo Galang luko jugo?

Fiki : Iyo samo ajo

Peneliti : Berapo orang yang pai emangnyo

Fiki : Banyak Buk, tobo Galang, tobo Bagas ikut galo, biaso Buk JJS (jalan-jalan sore) hahaha

No	Data yang Diperoleh (Ujaran-ujaran Pergeseran Bahasa Lembak)	Analisis Data	
		Bahasa Lembak	Bahasa Indonesia
1.	Ngapo	Ngape	Mengapa
2.	Maren	Petang kak	Kemarin
3.	Duo	Due	Dua
4.	Iyo samo	Ao same	Iya sama

5.	Idak ado	Dak ade	Tidak ada
6.	Anaknyola besak	Anaknye la beso	Anaknya sudah beser
7.	Biaso	Biase	Biasa

Percakapan di atas terjadi di rumah Fiki tepatnya di ruang tamu, saat peneliti pertama kali mengunjungi rumah subjek penelitian. Saat itu yang ada di rumah hanya Bapak (Yanto) dan Fiky, sedangkan Ibunya (Yustini) dan kakak perempuan Fiki(Nurmala Dewi) lagi tidak ada di rumah. Ibu Fiki lagi mengantarkan pesanan “Pendap” (Sejenis sayur ciri khas kota Bengkulu) dan Kakak perempuan Fiki lagi bekerja. Pada saat itu kaki Fiki sedang terluka karena jatuh dari motor pada saat pergi jalan-jalan dengan teman-temannya.

Percakapan 5

Waktu Percakapan : Pagi Hari (09:15)

Ayuk : Apo lagi?

Fiki : Keren, bagus edem!

Ayuk : Itu ajo aii po dio.

Fiki : Buka i yang aku yuk?

Ayuk : Apo kodenyo, apo? omong bae.

Fiki : Aii dak ado.

Ayuk : Aii malas aku, idak ndak aku.

Mamak :Cak mano ke sekolahnyo? Naik taksi yo, Naik anggot?

Fiki : Naik angkat la mak, taksi tu mahal empat puluh ribu hargonyo mak!

Bapak : Apo bedanyo angkot dengan taksi?

Fiki : Bedalah!

Bapak : Apo bedanyo?

Fiki : Lebih mahallah taksi pada angkot!

Bapak : Iyo la pulo!

Mamak : nyo tu perjam dak?

Fiki : Perjam dari mano?

Mamak : Perkilo dak?

Bapak : Dio tu kan pakai argo, na perkilonyo berapo dio tu, satu kilonyo tu berapo seribu po duo ribu?

Fiki : Bukan jualan.

Bapak : Cuma lemak pulo, duduk tinggal nyandar.

- Mamak : Duitnyo enak jugo dak dek? Balik sekolah kelak ngaji lagi yo dek?
- Ayuk : Woi! orang ngomong tu dijawab aahh!
- Fiki : Iyo
- Ayuk : Kebiasaan diami orang cak itu. Kau endak orang dekat kau bisu galo, biar kau tau rasonyo diabaikan!
- Fiki : Iko apo, ikan?
- Bapak : Bukan ikan.
- Mamak : Daun itu dek, ikan kaleng.
- Fiki : Ikan kaleng, kaleng tu na yang dipotong jadikan ikan hahahahancur tengorokan orang makannyo.
- Bapak : Yo namonyo jugo pelawak.

No	Data yang Diperoleh (Ujaran-ujaran Pergeseran Bahasa Lembak)	Analisis Data	
		Bahasa Lembak	Bahasa Indonesia
1.	Dak ado	Dak ade	Tidak ada
2.	Hargonyo	Hargenye	Harganya
3.	Mano	Mane	Mana
4.	Iyo	Ao	Iya
5.	Iko apo	Ika ape	Ini apa

Percakapan di atas terjadi di ruang keluarga, Fiki meminta tolong kepada kakak perempuannya untuk membukakan salah satu akun media sosialnya, tetapi Fiki tidak mau memberikan kata sandi dari akunnya. Lalu Ibu Fiki bertanya kepada Fiki caranya dia pergi ke Sekolah ingin naik taksi apa angkot(AngkutanKota). Fiki mengatakan ingin naik angkot karena arif taksi lebih mahal lalu terjadilah Percakapan antara Mamak, Ayah dan Fiki mengenai tarif taksi yang mahal.

Percakapan 6

- Waktu Percakapan : Sore Hari (17:10)
- Kakak : La dinonaktifkan?
- Fiki : Apo?
- Kakak : La digabungkan?
- Fiki : Dengan?
- Kakak : Ini na nyo na!
- Fiki : Oh iyo Yusi na, baru dapat.
- Bapak : Adek? Nenek Mudin yang ndak berangkat yo?
- Fiki : Mang Joker

Bapak : Naik pesawat?
 Mamak : Naik mobil
 Fiki : Punyo siapa tu kak? Play store apo tadi?
 Bapak : Jadi kakak la aktif masuk kerjo tadi?
 Kakak : He'em
 Bapak : Siapa? si anu? Dak lagi lebaran siko?
 Kakak : Siapa?
 Mamak : Pipin!
 Bapak : Pipin
 Fiki : Selesai galo tadi tu, ehh..., idak usah!
 Kakak : Ngapo?
 Fiki : Untuk orang tu bae.

No	Data yang Diperoleh (Ujaran-ujaran Pergeseran Bahasa Lembak)	Analisis Data	
		Bahasa Lembak	Bahasa Indonesia
1.	Apo	Ape	Apa
2.	Punyo siapa	Punye siape	Punya siapa
3.	Galo	Gale	Semua
4.	Orang	Wang	Orang

Percakapan di atas terjadi di ruang keluarga pada saat salah satu kakak sepupu Fiki main ke rumah Fiki. Kakak sepupu Fiki meminta tolong mencari sebuah berkas dan mengabungkannya dengan sebuah berkas yang di beri nama Yusi. Setelah itu bapak bertanya kepadak Fiki tentang keberangkatan salah satu tentangganya yang bernama nenek Mudin dan bapak juga bertanya kepada kakak sepupu Fiki tentang salah satu temannya yang bernama Pipin.

Informan 3

Percakapan 7

Nama : Muhammad Anfal (17 Th), Seniyati (Ama Anfal), Afdal Qolbi (Adik Anfal).
 Pendidikan : Anfal (SMA), Seniyati (SD), Afdal (SD),
 Pekerjaan : Anfal (Siswa), Seniyati (IRT), Afdal (Murid SD)
 Lokasi : Di rumah kediaman Ibu Seniyati
 Waktu : Siang Hari (Pukul14:05).
 Ama : Itu la balik caknyo, dang mano Afdal tadi, na ngamong la dewek ke orangnyo.

- Anfal : Itu main di depan rumah.
- Peneliti : Anfal ado hp yang bisa merekam dak?
- Anfal : Idak ado yuk, Aba lum nyuruh pakai hp android
- Afdal : Di belakang ado pohon kedondong datuk.
- Ama : Masih mudo buahnyo.
- Afdal : Mela dang kito ngambik buah kedondong.
- Anfal : Idak ado buahnyo, masih mudo galo buahnyo tu.
- Afdal : Mela dang!
- Anfal : Cepatlah, mano tanggonyo.
- Afdal : Itu dang, di situ dang.
- Anfal : Awas dek jangan di situ
- Afdal : Ambik dikit ajo dang!
- Anfal : Iyokan masih mudo buahnyo.
- Afdal : Masih mudo buahnyo, tapi manis, ayuk endak yuk?
- Peneliti :Sering gabung dak Anfal samo kawan-kawan yang orang Lembak juga la?
- Anfal : Jarang yuk! Soalnya sekolahnyo beda-beda
- Peneliti :Oh!kalu gabung kek kawan sekolah tu dak pernah yang segalonyo orang lembak?
- Anfal : Segalonyo orang Lembak?
- Peneliti : Iyo
- Anfal : Dak pernah yuk! Paling ado orang lainnyo

No	Data yang Diperoleh (Ujaran-ujaran Pergeseran Bahasa Lembak)	Analisis Data	
		Bahasa Lembak	Bahasa Indonesia
1.	Idak ado	Dak ade	Tidak ada
2.	Idak ado buahnyo, masih mudo galo buahnyo tu	Dak ade buahnye, masih mude gale tu	Tidak ada buahnya, masih mentah semua
3.	Mano tanggonyo	Mane tanggenye	Mana tangganya
4.	Segalonyo orang lembak	Segalenyang wang lembak	Semuanya orang lembak

Percakapan di atas terjadi di belakang rumah dan juga di teras depan rumah Anfal. Pada saat peneliti pertama kali mengunjungi subjek penelitian ke-3. Peneliti bertanya kepada Anfal (subjek peneliti) apakah dia mempunyai *handphone* yang dapat merekam. Anfal menjawab belum mempunyai *handphone* yang bisa merekam karena belum diberi izin oleh ayahnya. Setelah itu Afdal (Adik Anfal)

meminta kakaknya untuk mengambil buah kedondong yang ditanam oleh kakekny yang berada di belakang rumah mereka.

Percakapan 8

Lokasi Percakapan : Siang Hari (14: 15)

Anfal : Apo yuk? Keren.

Peneliti : Nyangkut di atap dak turun-turun lagi.

Anfal : Lanjut! Kunci, orang baru itu yuk? Iyo?

Peneliti : Awak Cuma kameranyo bae yang di balik itu tu, keren dak?

Anfal : Hahahakaco mato hahaha

Peneliti : Kawannyo la litak-litak nunggu.

No	Data yang Diperoleh (Ujaran-ujaran Pergeseran Bahasa Lembak)	Analisis Data	
		Bahasa Lembak	Bahasa Indonesia
1.	Apo	Ape	Apa
2.	Orang	Wang	Orang
3.	Iyo	Ao	Iya

Percakapan di atas terjadi di teras rumah Anfal, saat itu peneliti memberikan salah satu permainan *game* kepada subjek penelitian.

Pergeseran Bahasa Lembak di Kalangan Remaja Suku Bulang pada Ranah Keluarga

Untuk mengetahui bentuk pergeseran bahasa Lembak di kalangan remaja Suku Lembak Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu dapat dilihat berikut ini:

1. Nama : Nadya Ayu Nurlia
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Umur : 18 tahun
 Nama Orang Tua
 Ayah : Zulkifli
 Ibu : Nurmah
 Alamat : Jl DP Negara 3 No. 08

Subjek penelitian saya yang pertama, yang sehari-hari dipanggil “Ayu”. Dilahirkan pada tanggal 16 Maret 1998 di Pagar Dewa. Lingkungan sekitar rumah Ayu terdiri dari berbagai kalangan yang berasal dari berbagai daerah di Kota Bengkulu.

Pergeseran Bahasa Lembak pada Ayu

Data percakapan 1

Ayu : Yuk? **Ngapo** yuk?

Ayu : Ayuk **minum apo** yuk?

Ayu : **Apo** ma?

Berdasarkan data dari percakapan ke-1 informan pertama, terdapat pergeseran bahasa Lembak ke bahasa Melayu Bengkulu, yaitu seperti kata *ngapo* yang dalam bahasa Lembak seharusnya *ngape* dan bahasa Indonesia *mengapa*. Kata *apo* (bahasa Melayu Bengkulu) yang seharusnya dalam bahasa Lembak *ape* dan bahasa Indonesia *apa*. Kata *minum* (bahasa Indonesia) yang seharusnya dalam bahasa Lembak *menom*.

Data percakapan 2

Ayu : Lum tau **berangkatnyo**, sekitar tanggal sepuluh **klak**.

Ayu : Ibu tu **kemaren ado ngomong jugo**.

Berdasarkan data dari percakapan ke-2 informan pertama, terdapat pergeseran bahasa Lembak ke bahasa Melayu Bengkulu yaitu seperti kata *berangkatnyo* yang dalam bahasa Lembak seharusnya *berangkatnye* dan bahasa Indonesia *berangkatnya*. Kata *klak* (bahasa Melayu Bengkulu) yang seharusnya dalam bahasa Lembak *dilek* dan bahasa Indonesia *nanti*. Kata *kemaren adongomong jugo* (bahasa Melayu Bengkulu) yang seharusnya dalam bahasa Lembak *petang kak ade ngecek jugek* dan bahasa Indonesia *kemarin ada bicara juga*.

Data percakapan 3

Ayu : **Apo?** (Hihihi) Mala **ketawo**

Ayu : July kan urutan 230 tadi tu, jadikan **belum** mantap, paling kecil ko nim **duo tigo** koma satu

Ayu : **Iyo** trus **yang** July **ko** urutan **duo** ratus **limo** belas, kalau Putri sekarang ko urutan seratus duo puluh empat dari **duo** ratus **duo** puluh tujuh orang, July ko paling besoknyo tegeser ke SMP delapan belas

Ayu : **Dak bisa!** **nyokan** seleksinyo otomatis, **beda cak dulu**, kalau dulukan manualkan, kalau dulu main cabut bae, na sekarang idak, nyo udah idak diterimo nyo langsung otomatis masuk SMP 18kan. Na udah tu, sekarang ko tengok di SMP 18 ko paling kecil NIM sembilan belas kalau dak salah hari ko, entah kalau besok?

Ayu : **Iyo** la, diokan, iko **limo**, delapan belas, **duo** puluh kalau Putri sebelah ko delapan belas, **duo** puluh, delapan.

Ayu : SMP **duo** puluh tahun kemaren **duo-duo**, **duo** satu paling kecilnyo.

Berdasarkan data dari percakapan ke-3informan pertama, terdapat pergeseran bahasa Lembak ke bahasa Melayu Bengkulu, yaitu seperti kata *apo* yang dalam bahasa Lembak seharusnya *ape* dan bahasa Indonesia *apa*. Kata *yang* (bahasa Indonesia) yang seharusnya dalam bahasa Lembak *nang*. Kata *ketawo* (bahasa Melayu Bengkulu) yang seharusnya dalam bahasa Lembak *ketawe* dan bahasa Indonesia *tertawa*. Kata *duo, tigo, limo* (bahasa Melayu Bengkulu) yang seharusnya dalam bahasa Lembak *due, tige, lime*, dan bahasa Indonesia *dua, tiga, lima*. Kata *ko* (Melayu Bengkulu) yang seharusnya dalam bahasa Lembak *kak* dan bahasa Indonesia *Ini*. Kata *iyu* (Melayu Bengkulu) yang seharusnya dalam bahasa Lembak *ao* dan bahasa Indonesia *iya*. Kata *terimo* (Melayu Bengkulu) yang seharusnya dalam bahasa Lembak *terime* dan bahasa Indonesia *terima*. Kata *dak bisa! nyokan* (bahasa Melayu Bengkulu) yang seharusnya dalam bahasa Lembak *dek pacak nyekan* dan bahasa Indonesia *tidak bisa diakan*. Kata *beda cak dulu* (bahasa Melayu Bengkulu) yang seharusnya dalam bahasa Lembak *beda jak bilek na* dan bahasa Indonesia *tidak seperti dulu*.

2. Nama : Fiki Ariyanto
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 17 Tahun
 Nama Orang Tua
 Ayah : Yanto
 Ibu : Yustini
 Alamat : Jl. D P Negara 3 No. 05

Fiki Ariyanto yang sehari-hari dipanggil “Fiki”. Dilahirkan pada tanggal 01 Maret 1999. Dia lahir dalam keadaan normal, baik secara fisik maupun mental. Ayahnya bernama Yanto bekerja sebagai petani padi yang memang banyak menjadi sumber mata pencarian masyarakat suku Lembak pada umumnya. Ibunya bernama Yustini. Bekerja sebagai petani padi pula sama seperti bapak Yanto. Fiki tinggal di lingkungan yang padat oleh pendatang dari luar Kota Bengkulu.

Pergeseran Bahasa Lembak pada Fiki

Data percakapan 4

- Fiki : Ini Guru PPI di sekolah aku **maren, ngapo** buk?
 Fiki : Belum, mungkin sekitar **duo** hari endak lebaran baru balik, **anaknyo la besak** soalnya.
 Fiki : **Iyo Buk kemaren** tu pai ketobo Galang.
 Fiki : Idak ado ngebut Buk, Cuma pas ndak belok tu na, Galang ni terlalu miring jatuh jadinya.
 Fiki : **Iyo samo** ajo

Fiki : Banyak Buk, tobo Galang, tobo Bagas ikut **galo**, **biaso** Buk JJS jalan-jalan sore hahah...

Berdasarkan data dari percakapan ke-8 informan kedua, terdapat pergeseran bahasa Lembak ke bahasa Melayu Bengkulu yaitu seperti kata *ngapo* yang dalam bahasa Lembak seharusnya *ngape* dan bahasa Indonesia *mengapa*. Kata *maren* (bahasa Melayu Bengkulu) yang seharusnya dalam bahasa Lembak *petang kak* dan bahasa Indonesia *kemarin*. Kata *duo* (bahasa Melayu Bengkulu) yang seharusnya dalam bahasa Lembak *duedan* dan bahasa Indonesia *dua*. Kata *iyosamo* (bahasa Melayu Bengkulu) yang seharusnya dalam bahasa Lembak *iyesame* dan bahasa Indonesia *iyasama*. Kata *idak ado* (Melayu Bengkulu) yang seharusnya dalam bahasa Lembak *dak ade* dan bahasa Indonesia *tidak ada*. Kata *anaknyo la besak* (Melayu Bengkulu) yang seharusnya dalam bahasa Lembak *anaknye labeso* dan bahasa Indonesia *anaknyanya sudah besar*. Kata *biaso* (Melayu Bengkulu) yang seharusnya dalam bahasa Lembak *biase* dan bahasa Indonesia *biasa*.

Data percakapan 5

Fiki : Aii **dak ado**.

Fiki : Naik anggat la mak, taksi tu mahal **empat puluh ribu hargonyo** mak!

Fiki : Perjam dari **mano**?

Fiki : **Iyo**

Fiki : **Iko apo**, ikan?

Berdasarkan data dari percakapan ke-9 informan kedua, terdapat pergeseran bahasa Lembak ke bahasa Melayu Bengkulu yaitu seperti kata *dak ado* yang dalam bahasa Lembak seharusnya *dak ade* dan bahasa Indonesia *tidak ada*. Kata *hargonyo* (bahasa Melayu Bengkulu) yang seharusnya dalam bahasa Lembak *hargenye* dan bahasa Indonesia *harganya*. Kata *mano* (bahasa Melayu Bengkulu) yang seharusnya dalam bahasa Lembak *mane* dan bahasa Indonesia *mana*. Kata *iyoyo* (Melayu Bengkulu) yang seharusnya dalam bahasa Lembak *au* dan bahasa Indonesia *iya*. Kata *iko apo* (Melayu Bengkulu) yang seharusnya dalam bahasa Lembak *ika ape* dan bahasa Indonesia *ini apa*.

Data percakapan 6

Fiki : **Apo**?

Fiki : **Punyo siapa** tu kak? Play store **apo** tadi?

Fiki : Selesai **galo** tadi tu, ehh..., idak usah!

Fiki : **Untuk orang** tu bae.

Berdasarkan data dari percakapan ke-10 informan kedua, terdapat pergeseran bahasa Lembak ke bahasa Melayu Bengkulu yaitu seperti kata *apo* yang dalam bahasa Lembak seharusnya *ape* dan bahasa Indonesia *apa*. Kata *punyo siapa* (bahasa Melayu Bengkulu) yang seharusnya dalam bahasa

Lembak *punye siape* dan bahasa Indonesia *punya siapa*. Kata *galo* (bahasa Melayu Bengkulu) yang seharusnya dalam bahasa Lembak *gale* dan bahasa Indonesia *semua*. Kata *orang* (bahasa Indonesia) yang seharusnya dalam bahasa Lembak *wang*.

3. Nama : Muhammad Anfal
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Umur : 17 Tahun
 Nama Orang Tua :
 Ayah : S.H. Yanto
 Ibu : Seniyati
 Alamat : Jl. D P Neegara 3 No.03

Muhammad Anfal yang sehari-hari dipanggil “Anfal”.Dia dilahirkan pada tanggal 18 Desember 1999.Dia lahir dalam keadaan normal, baik secara fisik maupun mental.Ayahnya bernama Sinar Harapan Sage Herma Yanto adalah. Pekerjaan Bapak Sinar adalah membuka bengkel Dinamo Di Simpang 4 Panorama Kota Bengkulu.Ibunya, Seniyati adalah kelahiran Panorama Kota Bengkulu pada tanggal 09 Februari 1978.Ibu Seniyati tidak bekerja, kegiatan sehari-harinya menjadi ibu rumah tangga.

Pergeseran Bahasa Lembak pada Anfal

Data percakapan 7

- Anfal : **Idak adoyuk**, Aba lum nyuruh pakai hp android.
 Anfal : **Idak ado buahnyo, masih mudo galo buahnyo tu**
 Anfal : Cepatlah, **mano tanggonyo**
 Anfal : Awas dek jangan di situ
 Anfal : **Iyokan masih mudo buahnyo.**
 Anfal : Jarang yuk! Saolnyo sekolahnyo beda-beda
 Anfal : **Segalonyo orang Lembak?**
 Anfal : Dak perna yuk! Paling **ado orang** lainyo.

Berdasarkan data dari percakapan ke-7 informan ketiga, terdapat pergeseran bahasa Lembak ke bahasa Melayu Bengkulu yaitu seperti kata *Idak adoyang* dalam bahasa Lembak seharusnya *dak ade* dan bahasa Indonesia *tidak ada*. Kata *Idak ado buahnyo, masih mudo galo buahnyo tu* (bahasa Melayu Bengkulu) yang seharusnya dalam bahasa Lembak *dak ade buahnye, masih mude gale tu* dan bahasa Indonesia *tidak ada buahnya masih muda semua*. Kata *mano tanggonyo* (bahasa Melayu Bengkulu) yang seharusnya dalam bahasa Lembak *mane tanggenye* dan bahasa Indonesia *mana*

tangganya. Kata *segalonyo orang Lembak* (bahasa Melayu Bengkulu) yang seharusnya dalam bahasa Lembak *segalenyé wang Lembak* dan bahasa Indonesia *semuanya orang Lembak*.

Data Percakapan 8

Anfal : **A**poyuk? Keren.

Anfal : Lanjut! Kunci, **o**rang baru itu yuk? **I**yo?

Berdasarkan data dari percakapan ke-13 informan ketiga, terdapat pergeseran bahasa Lembak ke bahasa Melayu Bengkulu yaitu seperti kata *apo* yang dalam bahasa Lembak seharusnya *ape* dan bahasa Indonesia *apa*. Kata *orang* (bahasa Indonesia) yang seharusnya dalam bahasa Lembak *wang*. Kata *iyoy* (bahasa Melayu Bengkulu) yang seharusnya dalam bahasa Lembak *ao* dan bahasa Indonesia *iya*.

Penyebab Pergeseran Bahasa Lembak di Kalangan Remaja Suku Lembak pada Pagar Dewa Kota Bengkulu

Pergeseran bahasa yang terjadi pada ketiga remaja di atas disebabkan oleh:

1. Orang tua

Pergeseran bahasa Lembak di kalangan remaja suku Lembak dalam berkomunikasi sehari-hari jarang bahkan kurang menggunakan bahasa Lembak di dalam keluarga tersebut. Seorang anak mengenal interaksi pertama kalinya adalah keluarga.

2. Lingkungan

Faktor lingkungan sekitar dan seringnya berinteraksi dengan teman-teman yang sudah menggunakan bahasa Melayu Bengkulu memaksa para remaja suku lembak untuk sedikit demi sedikit mempelajari bahasa Melayu Bengkulu. Penggunaan bahasa Melayu Bengkulu yang biasa digunakan dalam pergaulan menjadikan remaja suku Lembak terbiasa menggunakan bahasa tersebut dalam berkomunikasi.

3. Sekolah

Pada umumnya sekolah atau pendidikan sering juga menjadi penyebab bergesernya bahasa, kerana sekolah selalu memperkenalkan bahasa kedua kepada anak didiknya yang semula monolingual, menjadi dwibahasawan dan akhirnya dapat meninggalkan atau menggeser bahasa pertama. Remaja lebih senang menggunakan bahasa nasional dan bahasa asing dalam berkomunikasi dalam proses belajar mengajar di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama satu bulan pada remaja suku Lembak Kelurahan Pagardewa Kota Bengkulu yang terdiri dari 3 orang remaja, 1 perempuan dan 2 laki-laki maka dapat disimpulkan, yaitu (1) Pergeseran bahasa Lembak di kalangan remaja suku Lembak Pagardewa kota Bengkulu disebabkan kurangnya intensitas penggunaan bahasa Lembak di dalam keluarga; (2) Disebabkan lingkungan sekitar tempat tinggal para remaja yang masyarakatnya berasal dari berbagai daerah di kota Bengkulu menuntut para remaja untuk menggunakan bahasa yang lebih mudah untuk dipahami, faktor lingkungan pergaulan tidak hanya mempengaruhi perkembangan sikap tetapi juga berpengaruh terhadap pergeseran Bahasa Lembak yang terdapat pada diri remaja. Penggunaan bahasa Melayu Bengkulu dalam pergaulan menjadikan remaja terbiasa menggunakan bahasa tersebut dalam berkomunikasi agar komunikasi terjalin dengan baik; dan (3) Disebabkan oleh faktor Sekolah karena sekolah selalu memperkenalkan bahasa kedua kepada anak didiknya yang semula monolingual, menjadi dwibahasawan dan akhirnya meninggalkan atau menggeser bahasa pertama.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwasilah, A. Chaedar. (1993). *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Aslinda, dkk. (2007). *Pengantar Sociolinguistik*. Jakarta: Refika Aditama.
- Chaer, Abdul dan Agustina. (2004). *Sociolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. (1994). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kridalaksana, Harimurti. (2008). *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Mahsun. (2011). *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Moleong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Pateda, Mansoer. (1992). *Sociolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Retnosari, Hesti. (2013). *Pergeseran Bahasa Jawa Dialek Banyumas di Kalangan Remaja dalam Berkomunikasi* (Skripsi tidak Diterbitkan). Fakultas Ilmu Sosial. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung. Alfabeta.
- Suhardi. (1996). *Sikap Bahasa*. Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Sumarsono. (2013). *Sociolinguistik*. Yogyakarta: Lembaga Studi Agama, Budaya, dan Perdamaian.

Sunarto, dan Agung Hartono. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Susanti, Vera. (2011). *Analisis Proses, Fungsi, dan Makna Berzikir dalam Acara Pernikahan Suku Lembak Kecamatan Selebar Kota Bengkulu* (Skripsi tidak Diterbitkan). FKIP Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia. Bengkulu: Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Suyuthi, Hasmi. (2014). *Pemertahanan Bahasa Melayu Bengkulu* (Disertasi tidak Diterbitkan) Program Pascasarjana. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.

Trisnawati. (2013). *Penguasaan Afiksasi dan Sintaksis Anak Usia Enam Tahun Suku Lembak* (Skripsi). FKIP. Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Bengkulu: Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Yusuf, Syamsul. (2007). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya.